p-ISSN: 2598-1218
e-ISSN: 2598-1226
Volume 8 Nomor 7 Tahun 2025
DOI : 10.31604/jpm.v8i7.2893-2900

EFEKTIVITAS PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG KESELAMATAN BERKENDARA PADA DRIVER PT MMP KALTIM MELALUI PERANCANGAN MODUL KESELAMATAN BERKENDARA DAN PROGRAM SAFETY TALK

Nur Fakhira[1)], Ahmad Firman Hakim[2)], Rendy Juanda[3)]

[1,2)] Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman,
[3)] Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Kutai Kartanegara
iraaa684@gmail.com

Abstract

Traffic accidents remain a serious problem in the oil and gas industry such as PT MMP Kaltim which has high operational vehicle mobility. Lack of awareness and understanding of drivers about driving safety is the main factor causing high accident risk. This research aims to improve the knowledge of PT MMP Kaltim drivers about driving safety through designing safety modules and implementing safety talk programs. The research method consists of three stages: preparation (designing comprehensive modules of eight aspects of driving safety), implementation (conducting safety talks with presentations and interactive discussions), and follow-up (evaluating understanding through direct question and answer sessions). The research results show that most drivers are able to understand the material well, but still need improvement in understanding emergency response to accidents and first aid. It is recommended that PT MMP Kaltim integrate the safety talk program into the company culture continuously, expand the program coverage to all employees, and conduct regular evaluations to ensure program effectiveness in creating a safer work environment.

Keywords: Driving Safety, Safety Talk, Safety Module, Driver.

Abstrak

Kecelakaan lalu lintas masih menjadi masalah serius di industri minyak dan gas seperti PT MMP Kaltim yang memiliki mobilitas kendaraan operasional tinggi. Kurangnya kesadaran dan pemahaman driver tentang keselamatan berkendara menjadi faktor utama penyebab tingginya risiko kecelakaan. Penelitian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan driver PT MMP Kaltim tentang keselamatan berkendara melalui perancangan modul keselamatan dan implementasi program safety talk. Metode penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan (merancang modul komprehensif delapan aspek keselamatan berkendara), implementasi (pelaksanaan safety talk dengan presentasi dan diskusi interaktif), dan tindak lanjut (evaluasi pemahaman melalui tanya jawab langsung). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar driver mampu memahami materi dengan baik, namun masih perlu peningkatan pada pemahaman tanggap darurat kecelakaan dan pertolongan pertama. Disarankan agar PT MMP Kaltim mengintegrasikan program safety talk ke dalam budaya perusahaan secara berkelanjutan, memperluas cakupan program ke seluruh karyawan, dan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas program dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.

Keywords: Keselamatan Berkendara, Safety Talk, Modul Keselamatan, Driver.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang dengan pertumbuhan populasi yang sangat pesat, mengalami peningkatan signifikan dalam penggunaan transportasi. Transportasi memainkan peran krusial dalam kehidupan modern, hampir seluruh aktivitas manusia tidak terlepas dari penggunaan transportasi. Namun, transportasi juga salah satu permasalahan dalam mengakibatkan kecelakaan lalu lintas. Beberapa waktu terakhir, kecelakaan lalu lintas sangat lazim terjadi sehingga mengakibatkan kerugian yang besar.

Kecelakaan lalu lintas masih merupakan masalah besar baik di negara maju maupun berkembang. Menurut data BPJS Ketenagakerjaan RI, Jumlah klaim kecelakaan kerja dan kematian di Indonesia telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Lonjakan tersebut bermula dari tahun 2016 hingga 2024, dengan puncaknya adalah pada tahun 2021.

Transportasi merupakan salah satu aktivitas berisiko tinggi yang dapat menyebabkan kecelakaan serius atau fatal. PT MMP Kaltim, sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang Usaha Hulu Migas, Usaha Hilir Migas, dan Usaha Jasa Penunjang Migas, Menunjukkan komitmennya terhadap keselamatan berkendara melalui kebijakan Health, Safety, and Environment (HSE) yang sistematis. Kebijakan ini meliputi standar operasional berkendara, protokol kesehatan dan keselamatan bagi driver. Namun, penerapan kebijakan tersebut perlu diperkuat dengan program-program praktis yang dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan driver secara berkelanjutan, yaitu dengan perancangan Modul keselamatan berkendara yang dipaparkan melalui program safety talk menjadi salah satu solusinya.

Kurangnya penerapan prosedur keselamatan dapat membahayakan keselamatan jiwa pekerja. Oleh karena itu, safety talk merupakan kegiatan penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman keselamatan. safety talk merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja serta membentuk perilaku karyawan dengan penyampaian materi K3 kepada karyawan *(Ramli, 2013 dalam Gumelar & Ardyanto 2018).*

Penerapan program keselamatan berkendara secara berkesinambungan dapat meningkatkan pemahaman driver dan mengurangi kecelakaan lalu lintas serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman *(Raharjo et al., 2022 dalam Mardikawati et al. 2024).* Dengan mengidentifikasi dan menilai risiko yang ada, PT MMP Kaltim dapat mengambil tindakan pencegahan yang tepat dan menciptakan lingkungan kerja yang aman.

Pendekatan manajemen keselamatan berkendara PT MMP Kaltim sejalan dengan konsep Green HRM (Green Human Resource Management), yaitu mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen lingkungan ke dalam praktik manajemen sumber daya manusia. Dalam konteks ini, upaya peningkatan kompetensi pengemudi dan penguatan budaya keselamatan berkendara tidak hanya bertujuan untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas tetapi juga membantu mewujudkan praktik operasi yang lebih berkelanjutan. Pengemudi yang memiliki kompetensi dan kesadaran terhadap keselamatan cenderung berkendara dengan lebih efisien, sehingga dapat menurunkan penggunaan bahan bakar, mengurangi

emisi kendaraan, serta meningkatkan usia pakai kendaraan mereka.

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keselamatan berkendara di PT MMP Kaltim melalui perancangan modul keselamatan berkendara dan implementasi program safety talk. Dengan tingginya mobilitas kendaraan operasional perusahaan, program ini menjadi krusial dalam upaya mencegah kecelakaan lalu lintas dan melindungi keselamatan driver maupun masyarakat sekitar. Kesadaran akan keselamatan berkendara di kalangan driver PT MMP Kaltim masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan solusi konkret melalui penyusunan modul komprehensif, pelaksanaan safety talk yang interaktif, serta evaluasi pemahaman driver terhadap aspek-aspek penting keselamatan berkendara. Dengan program ini, diharapkan PT MMP Kaltim dapat menciptakan lingkungan berkendara yang lebih aman, melindungi karyawannya, dan berkontribusi pada peningkatan keselamatan lalu lintas secara keseluruhan.

METODE

a. Metode

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa langkah:

1. Pemilihan Sasaran

Sasaran proyek pengabdian kepada masyarakat dipilih berdasarkan isu prioritas yang perlu segera ditangani. PT MMP Kaltim memiliki permasalahan terkait keselamatan berkendara, salah satunya adalah kurangnya kesadaran akan keselamatan berkendara. Program ini dipilih untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan keselamatan berkendara melalui Safety Talk dengan harapan dapat meningkatkan keselamatan dan efisiensi operasional perusahaan.

2. Identifikasi Masalah

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi permasalahan yang dialami PT MMP Kaltim dalam hal keselamatan berkendara. Isu-isu tersebut akan dibagi menjadi dua aspek, yaitu kesadaran keselamatan berkendara dan penerapan keselamatan berkendara.

3. Memberikan solusi kepada mitra

Memberikan solusi kepada mitra untuk menghadapi tantangan yang mereka hadapi. Langkah ini diharapkan dapat memberikan jalan keluar bagi mitra untuk menyelesaikan masalah yang ada.

b. Tahapan / Langkah-langkah dalam melaksanakan Solusi

Langkah-langkah untuk menerapkan solusi masalah mitra adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam pelaksanaan yang meliputi:

a. Merancang modul keselamatan berkendara
b. Menyiapkan materi presentasi
c. Berkoordinasi dengan PT MMP Kaltim untuk menentukan jadwal pelaksanaan

2. Implementasi

Selama fase ini, rencana pemecahan masalah akan diimplementasikan di lokasi dan jadwal yang disepakati dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan terhadap objek sasaran :

a. Melaksanakan Safty Talk kepada driver PT MMP Kaltim
b. Menjelaskan materi keselamatan berkendara
c. Diskusi dan Tanya Jawab

3. Tindak lanjut

Tahap ini dilakukan setelah program selesai untuk menjamin keberlanjutan program, yaitu dengan memastikan bahwa program dapat dilaksanakan secara langsung oleh perusahaan:

a. Menilai tingkat pemahaman driver melalui pertanyaan dan sesi tanya jawab langsung
b. Serah terima modul keselamatan berkendara kepada PT MMP Kaltim
c. Memberikan saran keberlanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Modul Keselamatan Berkendara

Untuk meningkatkan keselamatan berkendara di PT MMP Kaltim, Penulis merancang modul keselamatan berkendara yang komprehensif. Modul ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang aspek penting keselamatan berkendara, dengan fokus pada driver yang mengemudikan kendaraan operasional perusahaan. Modul keselamatan berkendara yang dirancang berisi beberapa aspek penting, termasuk :

1. Pemeriksaan dan Pemeliharaan Harian (P2H), Menjelaskan tentang Pengecekan rutin kondisi kendaraan sebelum dioperasikan.
2. Pengenalan Kendaraan, Menjelaskan tentang Komponen penting kendaraan seperti rem, lampu, ban, dan perlengkapan keselamatan.
3. Prosedur Pengoperasian Kendaraan, Menjelaskan tentang aturan penggunaan klakson, batas kecepatan, dan jarak aman berkendara.
4. Keselamatan Berkendara, Menjelaskan tentang Teknik mengemudi dalam kondisi khusus seperti hujan, malam hari, berkabut, dan jalan licin.
5. Prosedur Darurat , Menjelaskan tentang Tindakan yang harus dilakukan saat terjadi kecelakaan atau kondisi darurat.
6. Tanggung Jawab Pengemudi, Menjelaskan tentang Kewajiban administratif, operasional, dan keselamatan bagi pengemudi.
7. Prioritas dalam Berkendara, menjelaskan tentang Pengutamaan keselamatan jiwa dan pencegahan kecelakaan.
8. Jenis-jenis Rambu, Menjelaskan tentang Pengenalan rambu peringatan, larangan, perintah, lampu lalu lintas, dan marka jalan.

Penyusunan modul Keselamatan Berkendara ini bertujuan untuk menciptakan standar pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan driver PT MMP Kaltim. Melalui modul yang terstruktur dan komprehensif, diharapkan driver PT MMP Kaltim memperoleh pemahaman yang sama tentang pentingnya keselamatan berkendara dan cara menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari.

Modul ini juga dilengkapi dengan ilustrasi, studi kasus, dan kiat praktis yang dapat diterapkan dengan mudah oleh driver. Modul ini mengadopsi pendekatan yang praktis dan mudah dipahami, dan diharapkan dapat memberikan referensi yang berguna bagi driver untuk meningkatkan keselamatan berkendara.

Gambar 1. Penyerahan Modul Keselamatan Berkendara

Pelaksanaan Safety Talk

Pelaksanaan safety talk mengenai keselamatan berkendara di PT MMP Kaltim bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman driver mengenai pentingnya menjaga keselamatan di jalan raya. Safety talk ini dilaksanakan dalam bentuk presentasi dan diskusi interaktif, dengan menggunakan modul keselamatan berkendara yang telah disusun penulis sebagai acuan.

Gambar 2. Penyampaian Materi Keselamatan Berkendara

Safety talk dilaksanakan di PT MMP Kaltim dan dihadiri oleh HSE, seluruh Driver dan SDM. Dalam pemaparan materi tersebut, Penulis menyampaikan materi-materi penting mengenai keselamatan berkendara, termasuk prinsip defensive driving, pemeriksaan kendaraan, faktor risiko dalam berkendara, penanganan situasi darurat, etika berkendara,dll.

Materi pada modul Keselamatan berkendara disampaikan dengan metode yang interaktif, dengan melibatkan partisipasi aktif dari para driver PT MMP Kaltim. Driver diminta untuk berbagi pengalaman mereka terkait situasi-situasi berisiko yang pernah mereka hadapi di jalan, serta bagaimana mereka mengatasi situasi tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar peserta.

Selain pemaparan materi, safety talk juga dilengkapi dengan demonstrasi praktis mengenai cara melakukan pemeriksaan kendaraan sebelum berkendara (pre-drive check) dan cara menggunakan peralatan keselamatan yang tersedia di kendaraan. Demonstrasi ini penting untuk memastikan bahwa driver tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat menerapkannya secara praktis.

Sesi tanya jawab yang dinamis juga dilakukan setelah pemaparan materi, di mana driver dapat mengajukan pertanyaan atau mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami. Banyak pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan penanganan situasi darurat dan cara berkendara yang aman di kondisi jalan yang berbeda-beda. Penulis memberikan jawaban dan penjelasan yang komprehensif, dengan

mengacu pada modul keselamatan berkendara yang telah disusun.

Evaluasi Pemahaman Driver

Evaluasi pemahaman driver PT MMP Kaltim terhadap materi keselamatan berkendara yang telah disampaikan melalui safety talk dilakukan dengan metode tanya jawab langsung. Metode ini dipilih untuk mendapatkan umpan balik langsung dan menilai sejauh mana driver memahami materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada peserta safety talk mengenai berbagai aspek keselamatan berkendara, seperti:

1. Apa saja langkah-langkah dalam pemeriksaan kendaraan sebelum berkendara?
2. Bagaimana cara menangani situasi darurat saat terjadi kerusakan kendaraan di jalan?
3. Apa saja faktor-faktor yang dapat menyebabkan kelelahan saat berkendara dan bagaimana mengatasinya?
4. Bagaimana prinsip defensive driving diterapkan dalam situasi lalu lintas yang padat?
5. Apa yang harus dilakukan jika terjadi kecelakaan lalu lintas?

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar driver PT MMP Kaltim mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik. Driver dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan bahkan memberikan contoh spesifik tentang cara menerapkan pengetahuan ini dalam situasi kehidupan nyata. Beberapa driver juga berbagi pengalaman mereka dengan situasi berbahaya yang mereka hadapi dan bagaimana mereka mengatasinya.

Namun, evaluasi tersebut juga mengidentifikasi beberapa area di mana pemahaman driver masih perlu ditingkatkan. Beberapa driver tidak sepenuhnya memahami tanggap darurat kecelakaan dan tindakan pertolongan pertama. Hal ini menunjukkan bahwa aspek-aspek tersebut perlu lebih ditekankan dalam kegiatan Safety Talk keselamatan berkendara di masa mendatang.

Melalui evaluasi ini, Penulis juga menerima masukan dari para driver mengenai program Safety Talk yang telah dilaksanakan. Driver menyampaikan bahwa program Safety Talk sangat berguna dan memberikan wawasan baru tentang keselamatan berkendara. Salah satu driver juga mengusulkan agar program serupa dilaksanakan secara berkala dengan melibatkan tidak hanya para pengemudi namun juga seluruh karyawan PT MMP Kaltim yang menggunakan kendaraan untuk kegiatan operasional maupun pribadi.

Evaluasi ini menjadi dasar bagi penulis untuk merekomendasikan keberlanjutan program Safety Talk di PT MMP Kaltim. Diharapkan setelah memahami sepenuhnya pengetahuan keselamatan berkendara, Driver dapat menerapkan pengetahuan ini dalam aktivitas sehari-hari dan berkontribusi dalam peningkatan keselamatan lalu lintas secara keseluruhan.

SIMPULAN

Implementasi program safety talk tentang keselamatan berkendara di PT MMP Kaltim telah membuahkan hasil positif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman driver akan pentingnya keselamatan di jalan raya. Melalui perancangan modul keselamatan berkendara yang komprehensif dan implementasi safety

talk yang interaktif, Driver PT MMP Kaltim memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menumbuhkan budaya berkendara yang aman. Evaluasi pemahaman yang dilakukan melalui tanya jawab langsung menunjukkan bahwa sebagian besar driver telah memahami dengan baik materi yang disampaikan dan siap untuk menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.

Salah satu dari tantangan yang dihadapi pada saat pelaksanaan program Safety Talk adalah keterbatasan lingkup waktu dan peserta. Safety talk saat ini hanya menangani driver saja dan kedepannya perlu melibatkan semua karyawan PT MMP Kaltim karena keselamatan berkendara menjadi tanggung jawab seluruhnya bukan driver profesional saja. Rekomendasi ini sejalan dengan masukan yang diterima dari salah satu driver pada saat safety talk berlangsung yang menyarankan agar seluruh karyawan.

Pengintegrasian program Safety Talk ke dalam budaya perusahaan sangat diperlukan guna melindungi pekerja dan sekaligus meningkatkan produktivitas dan reputasi perusahaan. Dengan menciptakan lingkungan berkendara yang aman, PT MMP Kaltim dapat menyelamatkan pekerja agar lebih merasa dihargai dan termotivasi dalam menjalankan tugas mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi PT MMP Kaltim untuk terus meningkatkan program Safety Talk dan mendorong partisipasi aktif dari semua karyawan, Serta melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, Deitra Qharizah, Abd Gafur, and Mansur Sididi. 2023. "Pengaruh Safety Talk Terhadap Perilaku Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pekerja PT. Pelindo Terminal II." *Window of Public Health Journal* 4(6): 957–67.

Baroroh, Basyirotul, and Feri Harianto. 2023. "Faktor-Faktor Keberhasilan Program Keselamatan Pada Perusahaan Konstruksi Di Surabaya." In *Prosiding SENASTITAN: Seminar Nasional Teknologi Industri Berkelanjutan*,.

Edisti, Tifani Mutiara, Komeyni Rusba, and Muhamad Ramdan. 2024. "Efektivitas Pelaksanaan Safety Talk Untuk Meningkatkan Pemahaman Operator Dalam Aspek K3 Di PT Gitina Jaya Trans." *Identifikasi* 10(1): 217–25.

Mardikawati, Budi, Sendy Fariz Ramadhan, Rizky Caraka Maharani, I Gusti Putu Adi Gunayasa, Ni Putu Rika Anggayeni, Ni Putu Tatia Ardelia Suari, Putu Ariestha Adelia Putri, Ni Komang Novia Krisnayanthi, and Ihsan Nur Rokhim. 2024. "Mewujudkan Wisata Bedugul Yang Aman Melalui Edukasi Keselamatan Untuk Pengemudi Dan Penumpang." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1): 38–47.

Muslim, Romy Ananda, and Feri Harianto. 2021. "Efek Safety Talk Terhadap Perilaku K3 Di Proyek Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon Surabaya." *Paduraksa: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa* 10(1): 99–111.

Pratama, Diffa Fajar, Maslina Maslina, and L M Zainul. 2024. "Hubungan Pengetahuan

Keselamatan Berkendara Dan Masa Kerja Pada Pengemudi Truk Di PT Balikpapan Ready Mix Kota Balikpapan." *Identifikasi* 10(1): 210–16.

Rahma, Syifa Awalia, Bina Kurniawan, and Siswi Jayanti. 2017. "Perilaku Aman Berkendara Pengemudi Truk Tangki BBM (Studi Kualitatif Di Perusahaan Distribusi BBM PT X Kota Semarang)." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5(5): 378–87.

Syafitri, Anis Hilmi Dwi, Suherman Suherman, and Irna Hasanah. 2025. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keselamatan Berkendara: Studi Terhadap Kesadaran, Keterampilan, Dan Kepatuhan Pengemudi." *Antigen: Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi* 3(2): 70–89.

Wardah Kamilah, Atikah, dan Wira Bharata, and Jurusan Administrasi Bisnis. 2021. "Program Kegiatan Safety Talk Sebagai Penguatan Kesadaran Keselamatan Kerja Pada PT. Eurotruk Transindo." 2(2). doi:10.23960/jpkmt.v2i2.

Gumelar, Fajar, and Denny Ardyanto. "HUBUNGAN KEPATUHAN DAN PENGETAHUAN TENTANG APD DENGAN SAFETY TALK DI UNIT MAINTENANCE PERUSAHAAN SEMEN." *JPH RECODE (Journal of Public Health Research and Community Health Development)*, 22 Nov. 2019, https://doi.org/10.20473/jphrecode.v1i2.16247

"Siapakami - PT MMP Kaltim." *PT MMP Kaltim*, 31 Jan. 2024, mmpkaltim.co.id/siapakami/.Accessed 22 May 2025.